

"PERAN PKK DALAM MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA TUNTUNGAN II"

Wasiyem¹, Preti Sinta Harahap², Putri Herawati³, Siti Fanisa⁴, Riska
Fadilla Pasaribu⁵, Tiara Pakar Ningrum⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: wasiyem68@gmail.com¹, sintapretti1@gmail.com², putriherawati3110@gmail.com³,
sfanisa@gmail.com⁴, riskapasaribu6451@gmail.com⁵, tiaraespn@gmail.com⁶

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Desa Tuntungan II, Kec. Pancur Batu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai aktivitas PKK dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat setempat. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari Ketua PKK, dan ketua pokja iv (Mengelola Program Kesehatan, Kelestarian Lingkungan Hidup dan Perencnaan Sehat). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKK di Desa Tuntungan II memainkan peran signifikan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat melalui berbagai program, seperti posyandu, penyuluhan kesehatan, pelatihan gizi, gotong royong kebersihan lingkungan dan banyak program lainnya. Program-program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesehatan, meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan dasar, dan menurunkan angka kejadian penyakit tertentu di desa tersebut. Selain itu, dukungan aktif dari pemerintah desa dan partisipasi masyarakat menjadi faktor pendukung utama keberhasilan program PKK.

Kata Kunci: PKK, Kesejahteraan, Kesehatan Masyarakat.

ABSTRACT

This research aims to describe the role of FWD (Family Welfare Development) in improving the level of community health in Tuntungan II Village, Kec. Pancur Batu. The method used in this research is descriptive qualitative, which aims to provide an in-depth picture of FWD activities and their impact on the health of local communities. Data was collected through in-depth interviews, participant observation and documentation studies. The research informants consisted of the Chair of the FWD, and the Chair of Working Group IV (Managing Health Programs, Environmental Sustainability and Healthy Planning). The research results show that the PKK in Tuntungan II Village plays an important role in improving community health through various programs, such as posyandu, health education, nutrition training, mutual cooperation in environmental cleanliness and many other programs. These programs have succeeded in increasing public awareness about the importance of health, increasing access to basic health services, and reducing the incidence of certain diseases in the village. Apart from that, active support from the village government and community participation are the main supporting factors for the success of the fwd program.

Keywords: FWD , Welfare, Public Health.

PENDAHULUAN

Perangkat Daerah adalah unsur pembantu kepala daerah dan Dewan perwakilan rakyat daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.

Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang selanjutnya disebut dengan Gerakan PKK. adalah gerakan dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarekat, menuju terwujudnya Keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan bersudi luhur, 10. sehat, sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender, serta kesadaran hukum dan lingkungan (Permendagri. 2020).

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu organisasi masyarakat yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Indonesia. Melalui program-programnya, PKK berupaya untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga dengan fokus pada bidang kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Dalam konteks kesehatan masyarakat desa, PKK memiliki peran strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan melalui berbagai program yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan perilaku kesehatan masyarakat.

Desa Tuntungan II, yang terletak di Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, memiliki populasi sekitar 3.500 jiwa. Desa ini masih menghadapi berbagai tantangan kesehatan yang memerlukan intervensi berkelanjutan. Berdasarkan data dari Puskesmas Kecamatan Pancur Batu tahun 2023, Desa Tuntungan II memiliki angka stunting sebesar 30%, prevalensi kurang gizi pada balita sebesar 20%, dan sekitar 40% rumah tangga belum memiliki akses sanitasi yang layak. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kesehatan di Desa Tuntungan II masih sangat diperlukan.

PKK di Desa Tuntungan II telah menjalankan berbagai program kesehatan seperti posyandu, kampanye imunisasi, penyuluhan kesehatan, gotong royong kebersihan lingkungan, dan pelatihan kader kesehatan. Meskipun demikian, efektivitas program-program ini masih perlu dievaluasi untuk memastikan bahwa mereka benar-benar dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk menggambarkan secara rinci peran PKK dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Informan penelitian terdiri dari Ketua PKK, dan ketua pokja iv (Mengelola Program Kesehatan, Kelestarian Lingkungan Hidup dan Perencanaan Sehat). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Wawancara Mendalam: Dilakukan terhadap Ketua PKK, Informan penelitian terdiri dari Ketua PKK, dan ketua pokja iv (Mengelola Program Kesehatan, Kelestarian Lingkungan Hidup dan Perencanaan Sehat). Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kegiatan PKK, partisipasi masyarakat, dan dampak program terhadap kesehatan masyarakat.
2. Observasi Partisipatif: Peneliti turut serta dalam beberapa kegiatan PKK untuk mengamati secara langsung proses pelaksanaan program dan interaksi antara anggota PKK dengan masyarakat.
3. Studi Dokumentasi: Mengkaji dokumen-dokumen terkait, seperti laporan kegiatan PKK, data kesehatan desa, dan arsip program kesehatan, untuk mendapatkan data sekunder yang relevan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang melibatkan pengelompokan data berdasarkan tema-tema yang muncul selama penelitian. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertanyaan	Ketua PKK	Pokja 4 Kesehatan
Apa saja program yang ibu terapkan dan apakah yang ibu lakukan selaku ketua PKK Tuntungan II dan ketua pokja 4 kesehatan ini?	“Saya menerapkan wajib ada arisan khusus PKK, karena mengajak ibu-ibu itu kan susah jadi saya hanya mengajak kader-kader PKK, Alhamdulillah berjalan lancar. Kegiatan dari PKK itu tiap bulan ada Posyandu termasuk kader lansia, ada posyandu balita, posyandu lansia, sebulan sekali gotong royong khusus PKK, ada juga gotong royong masala terdiri dari PKK, LSM nah ini dilakukan beda hari. Arisan Minggu ketiga setelah dari kecamatan baru saya buat arisan khusus PKK desa. Kemudian ada program PMT yang dibuat oleh saya sendiri, karena dari kecamatan harus ibu Kepala Desa yang membuat PMT. Namun, jika saya tidak sempat maka boleh untuk diserahkan ke kader tetapi tetap saya usahakan untuk membuat PMT dengan alasan apabila pembuatan PMT ini diserahkan orang lain untuk membuatnya takut ada pemanis buatan yang akan berpengaruh untuk gizi anak”.	“untuk pokja IV sendiri itu bidang kesehatan adapun programnya seperti Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Gotong Royong satu bulan sekali ataupun dua bulan sekali yang melibatkan masyarakat <u>juga pelatihan</u> kader dan Pelestarian Lingkungan Hidup.
Apakah ada Kolaborasi dengan Instansi Kesehatan?	“Berkolaborasi dengan bidan desa dan ada juga dari kabupaten dan bekerjasama dengan puskesmas. Pastinya juga didukung pemerintahan baik desa maupun kecamatan, dengan diadakannya pelatihan untuk kader-kader PKK”.	Keterlibatan Masyarakat “Masyarakat ikut aktif dalam berpartisipasi melaksanakan program yang kami lakukan. Adapun metode yang kami lakukan dalam menjalankan program kesehatan yaitu poster dan penyuluhan dengan bekerja sama dengan pihak Puskesmas di lapangan yang dilakukan tiap bulan”. Tetapi “Hambatannya masih ada masyarakat yang tidak mau melakukan posyandu karena faktor kepercayaan, dari faktor masyarakat melihat bidannya. Jadi, adapun tindakan yang kami lakukan tetap mengayokan dan memastikan anak masyarakat sudah dibawa ke posyandu <u>sudah dibawa ke posyandu</u>
		walaupun tidak dengan bidan desa”.

Pembahasan

Peran PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Desa Tuntungan II dapat dilihat melalui berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi ini. Berikut adalah beberapa aspek yang dapat dibahas dalam konteks tersebut:

1. Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan

PKK sering mengadakan penyuluhan tentang pentingnya kesehatan, pola hidup bersih dan sehat, serta pencegahan penyakit. Kegiatan ini mencakup:

- Edukasi mengenai gizi: Memberikan informasi tentang pentingnya nutrisi yang baik, terutama bagi anak-anak dan ibu hamil.
- Penyuluhan kesehatan ibu dan anak: Menyediakan informasi tentang perawatan kehamilan, menyusui, dan kesehatan anak balita.
- Peningkatan kesadaran tentang penyakit menular: Kampanye tentang cara pencegahan dan penanganan penyakit menular seperti demam berdarah, TBC, dan HIV/AIDS.

2. Kegiatan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)

Posyandu adalah salah satu program unggulan PKK yang berfokus pada pelayanan kesehatan dasar, terutama bagi ibu dan anak. Kegiatan Posyandu meliputi:

- Imunisasi: Menyediakan vaksinasi rutin bagi anak-anak untuk mencegah berbagai penyakit.
- Pemantauan pertumbuhan: Mengukur berat dan tinggi badan anak-anak secara berkala untuk memantau pertumbuhan mereka.
- Konseling gizi: Menyediakan informasi dan bantuan bagi ibu tentang nutrisi yang tepat bagi anak-anak.

3. Kebersihan Lingkungan

PKK berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan desa melalui program-program seperti:

- Gotong royong membersihkan desa: Mengorganisir kegiatan bersih-bersih secara berkala untuk mencegah timbulnya penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang kotor.
- Pengelolaan sampah: Mendorong masyarakat untuk melakukan pemilahan sampah dan pengolahan sampah organik menjadi kompos.

4. Pemberdayaan Ekonomi Keluarga

PKK juga terlibat dalam kegiatan yang mendukung kesejahteraan ekonomi keluarga, yang berdampak positif pada kesehatan, seperti:

- Pelatihan keterampilan: Memberikan pelatihan tentang keterampilan yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga, seperti kerajinan tangan, pengolahan makanan, dan lain-lain.
- Pembentukan kelompok usaha bersama: Mendorong pembentukan kelompok usaha kecil yang dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

5. Program Kesehatan Reproduksi

PKK juga memfasilitasi program-program kesehatan reproduksi, seperti:

- Penyuluhan kesehatan reproduksi: Menyediakan informasi tentang kesehatan reproduksi bagi remaja dan dewasa.

Pelayanan KB (Keluarga Berencana): Meningkatkan akses dan pengetahuan tentang metode kontrasepsi yang aman dan efektif

KESIMPULAN DAN SARAN

PKK di Desa Tuntungan II memainkan peran vital dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan yang terintegrasi dan berkesinambungan. Melalui sosialisasi dan edukasi kesehatan, kegiatan Posyandu, upaya menjaga kebersihan lingkungan, pemberdayaan ekonomi keluarga, dan program kesehatan reproduksi, PKK

mampu mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat. Keberhasilan program-program ini sangat bergantung pada keterlibatan aktif anggota PKK, dukungan pemerintah, serta partisipasi masyarakat secara keseluruhan. Dengan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif, PKK di Desa Tuntungan II mampu mewujudkan masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, F., Apriadi, A., & Hidayat, O. (2021). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mensosialisasikan Program Kesehatan di Desa Sepukur Kecamatan Lantung. *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science*, 3(1), 94-102.
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). Ayo ke Posyandu Setiap Bulan. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mendagri RI. (2013). Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.
- Mulyati, M., & Suhaety, Y. (2021). Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 288-294.
- PKK Network. (2023). "Mengenal Lebih Dekat Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)." PKK Network.
- Pratiwi, Dian. (2020). "Peran PKK dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di Desa." Artikel di situs PKK.go.id.
- Purwanti, T. (2020). "Peran PKK dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Desa". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, hlm. 123-134
- PERMENDAKRI No. 36 Tahun 2020 “ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. Link : [PERMENDAGRI No. 36 Tahun 2020 \(bpk.go.id\)](#)
- Puskesmas Kecamatan Pancur Batu (2023). "Laporan Kesehatan Tahunan Desa Tuntungan II".
- Rahmawati, S. (2019). "Keterlibatan PKK dalam Program Kesehatan Desa". *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 4, No. 1, hlm. 56-68.
- Rahmadanti, B., Sari Dewi, R., & Melia, I. R. (2023). "Peran Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Posyandu Bungur Kelurahan Semper Barat Jakarta Utara." *Journal Of Lifelong Learning*, 6(2), 98–104.
- Ramadani, D. M. (2020). Upaya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Mukti Jaya kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 8, 3.
- Rokhman, Fathur. (2017). "Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Pedesaan." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1), 45-56.
- Suryani, A. & Wijaya, H. (2021). "Efektivitas Program Posyandu dalam Menurunkan Angka Stunting di Desa". *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, Vol. 7, No. 3, hlm. 201-213.
- Susanto, T. & Kusuma, D. (2021). "Peran Kader Kesehatan dalam Promosi Kesehatan Ibu dan Anak". *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, Vol. 6, No. 2, hlm. 97-109